



PEMKOT SIAP BERI DUKUNGAN

# Sensus Pertanian Kota Yogya Sasar Kampung Sayur

**YOGYA (KR)** - Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogya bulan ini akan menggulirkan sensus pertanian. Sensus yang dilakukan tiap sepuluh tahun sekali itu juga bakal menyasar kampung sayur yang cukup marak sejak beberapa tahun terakhir.

Kepala BPS Kota Yogya Mainil Asni, menjelaskan pihaknya perlu menggandeng Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya selama menggelar sensus pertanian. "Dalam sensus ini sasaran kami bukan lagi pertanian konvensional, tapi ke urban farming, mungkin ada hidroponik, tanaman hias dan lainnya. Di Kota Yogya sendiri ada kampung sayur yang hasilnya dijual. Kami juga perlu mencermati itu," tandasnya, Kamis (8/6).

Sensus pertanian tersebut rencananya akan digelar hingga Juli 2023. Selama kurun waktu sepuluh tahun belakangan, dipastikan perta-

nian di Kota Yogya banyak mengalami perubahan. Sehingga dengan adanya sensus maka diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif terkait kondisi pertanian perkotaan.

Mainil Asni menambahkan, sensus tersebut sangat penting karena mempengaruhi program dan kebijakan yang akan diambil pemerintah terkait pertanian di Kota Yogya. Pihaknya pun sangat berharap seluruh lapisan masyarakat dapat memberikan data yang tepat ke petugas sensus saat melakukan terjun lapangan.

Petugas sensus juga telah disiap-

kan BPS Kota Yogya dengan beragam pelatihan sebelumnya. Mereka akan terjun ke lapangan sesuai dengan jenis sub sektornya. Sasarannya ialah semua wilayah yang ada di Kota Yogya meliputi 14 kemandren, 45 kelurahan, dan 2.532 RT. "Ada 79 petugas pencacahan lapangan, 14 petugas pemeriksa lapangan, dan 4 koordinator sensus kemandren," imbuhnya.

Selama melakukan sensus para petugas juga akan dibekali dengan tanda pengenal, surat tugas, hingga atribut pendukung lainnya. Hal ini agar masyarakat dapat mengenali petugas dengan mudah. "Di dalam surat tugas tersebut juga telah dilengkapi barcode. Ini sudah terintegrasi sampai pusat, sehingga bisa dipastikan itu petugas kami. Tetapi kalau tidak ada atribut dan kelengkapan lain, berarti bukan petugas," tandasnya.

Sementara Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, menyambut baik gelaran sepuluh-tahunan tersebut. Menurutnya kegiatan sensus pertanian memiliki peranan penting dalam membangun dan memajukan perekonomian agar menjadi lebih baik dan berkembang. "Dengan adanya sensus ini dapat dihasilkan data pertanian yang akurat dan terkini yang nantinya akan dibuktikan oleh pemerintah dalam menentukan kebijakan strategis dalam pembangunan nasional," urainya.

Untuk itu dirinya juga mengajak masyarakat Kota Yogya agar turut mensukseskan pelaksanaan program tersebut dengan memberikan keterangan yang benar secara lengkap. Sehingga diharapkan mampu menghasilkan hasil sensus yang realistis dan faktual. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPS	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005